



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kondisi Topografi dan Geografi Kabupaten Kulon Progo	4
2.2 Reaksi Tanah (pH)	5
2.3 C-Organik	5
2.4 Basa-Basa yang dapat ditukar (Ca_{dd} , Mg_{dd} , K_{dd} , dan Na_{dd})	6
2.5 Kapasitas Tukar Kation	6
2.6 Kejenuhan Basa	7
2.7 Teknik Analisis Tanah	8
III METODE	10
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	10
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	10
3.3 Alat dan Bahan	10
3.4 Prosedur Kerja	10
IV KEADAAN UMUM BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA	14
4.1 Sejarah	14
4.2 Kegiatan Lembaga	14
4.3 Struktur Organisasi	15
4.4 Fungsi dan Tujuan	15
V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
5.1 Analisis Parameter pH dalam Sampel Tanah	16
5.2 Analisis Parameter C-Organik dalam Sampel Tanah	17
5.3 Analisis Kation-Kation dapat ditukar (Ca_{dd} , Mg_{dd} , K_{dd} , dan Na_{dd})	19
5.4 Analisis Kapasitas Tukar Kation (KTK)	25
5.5 Analisis Kejenuhan Basa (KB)	27
5.6 Penentuan Nilai Kejenuhan Hara dan Rasio Hara K, Ca, dan Mg	28
5.7 Hubungan Mineralogi, Topografi, Kondisi Geografi, dan Sifat Kimia Tanah terhadap Potensi Lahan Pertanian di Kabupaten Kulon Progo	29
VI SIMPULAN DAN SARAN	33
6.1 Simpulan	33
6.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



DAFTAR TABEL

1	Kriteria penilaian pH H ₂ O tanah	5
2	Kriteria penilaian C-organik tanah	6
3	Kriteria penilaian kation-kation basa yang dapat ditukar (Ca _{dd} , Mg _{dd} , K _{dd} , dan Na _{dd})	6
4	Kriteria penilaian kapasitas tukar kation tanah	7
5	Kriteria penilaian kejenuhan basa tanah	7
6	Nilai pH H ₂ O dan pH KCl pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	16

DAFTAR GAMBAR

1	Bagian-bagian spektrofotometer UV-Vis	8
2	Bagian-bagian spektrofotometer serapan atom	9
3	Persamaan reaksi redoks penentuan C-organik dalam tanah	18
4	Reaksi karbohidrat dan oksidator (a) berjalan sempurna (b) berjalan tidak sempurna	18
5	Kandungan C-organik pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	19
6	Ekstraksi perkolasi untuk penentuan kation-kation basa dapat ditukar dan kapasitas tukar kation	20
7	Reaksi pertukaran kation-kation basa pada koloid tanah	21
8	Kandungan Ca _{dd} pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	22
9	Kandungan Mg _{dd} pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	23
10	Kandungan K _{dd} pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	24
11	Kandungan Na _{dd} pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	25
12	Kapasitas tukar kation pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	26
13	Persentase kejenuhan basa pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda	27
14	Persentase kejenuhan hara (K, Ca, dan Mg) pada ketiga lahan dan jenis tanah yang berbeda.	28

DAFTAR LAMPIRAN

1	Diagram alir penelitian	39
2	Peta jenis tanah Kabupaten Kulon Progo	40
3	Struktur organisasi Balai Pengkajian teknologi Pertanian Yogyakarta	41
4	Penentuan faktor koreksi kadar air sampel tanah	41
5	Penentuan parameter C-organik dalam sampel tanah	42
6	Penentuan parameter Ca _{dd} dalam sampel tanah	43
7	Penentuan parameter Mg _{dd} dalam sampel tanah	44
8	Penentuan parameter K _{dd} dalam sampel tanah	45
9	Penentuan parameter Na _{dd} dalam sampel tanah	46
10	Penentuan parameter kapasitas tukar kation (KTK) dalam sampel tanah	47
11	Penentuan parameter kejenuhan basa dalam sampel tanah	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.